

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas adalah fenomena alami dan murni pada aktivitas hidup para wanita. Walaupun demikian, ketiga hal tersebut mampu menghasilkan sebuah komplikasi ataupun penghambat hingga butuh dilaksanakan pengawasan dan ditangani secara baik. Persalinan maupun kehamilan juga mampu sebagai patologi dan membutuhkan langkah pemantauan kesehatan Ibu secara berkelanjutan dan bermutu (Kemenkes RI, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah satu dari berbagai tolak ukur dalam meninjau kesuksesan langkah kesehatan Ibu. Selain itu juga merupakan rasio tingkat kematian pada saat fase nifas, persalinan, dan kehamilan ataupun pengelolaan namun tidak dikarenakan beberapa sebab lainnya berupa kecelakaan terhitung 100 ribu kelahiran. Dan dalam meninjau rencana kegiatan Ibu, parameter tersebut juga dapat mengasumsikan tingkat kesehatan publik, sebab kepekaannya memperbaiki layanan kesehatan terhadap aspek akses dan juga mutu (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Survei Angka Sensus (SUPAS), saat ini terdapat 9.641 kematian ibu yang belum dilaporkan ke pusat dari total 14.640 kematian ibu yang telah dilaporkan, atau sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data statistik tersebut, terdapat 83.447 kasus kematian ibu di desa dan kelurahan, 9.825 kasus di Puskesmas, dan 2.868 kasus di rumah sakit. Menurut laporan yang diterima organisasi, 77% kematian ibu terjadi di rumah sakit, 15,6% di rumah, 4,1% saat orang mengunjungi fasilitas medis, 2,5% di institusi medis lain, dan 2,5% di lokasi lain. maksimal 0,8%. Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 15 per 1000 kelahiran hidup, menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Kematian neonatus di desa/kelurahan 0-1 kasus per tahun, sebanyak 83.447 kasus, kematian neonatus di Puskesmas 7-8 kasus per tahun, hingga 9.825 kasus, dan kematian neonatus 2.868 kasus per tahun, hingga 18 rumah sakit. . 2019 (Kementerian Kesehatan RI).

Di Indonesia, penyebab kematian utama kematian ibu akibat hipertensi 33,07%, perdarahan obstetrik 27,03%, masalah obstetri lainnya 12,04%, infeksi selama kehamilan 6,06%, dan penyebab lain 4,81%. —tetap dominan. BBLR dan kelahiran prematur menyumbang 19% dari kematian neonatal; kelahiran kongenital menyumbang 14,8%; tetanus neonatus menyumbang 1,2%; infeksi menyumbang 7,3%; dan konsekuensi lainnya menyumbang 8,2%. Sebaliknya, komplikasi kejadian intrapartum menyumbang 28,3% dari kematian neonatal. 2019 (Kementerian Kesehatan RI).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKN) di Indonesia dapat dilakukan dengan memastikan bahwa setiap Ny. Memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pemeriksaan kehamilan, persalinan terampil dan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan, nifas. perawatan ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan KB, termasuk KB pascapersalinan (Kemenkes RI, 2018).

Penulis melaksanakan asuhan kesinambungan untuk mendukung semua program pemerintah agar setiap wanita terutama yang sedang hamil mendapatkan pelayanan yang tahan lama dan terpercaya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB). Melalui Penyusunan Laporan Tugas Akhir(LTA),penulis akan melaksanakan ilmu yang di peroleh selama menjalankan pendidikan.dan juga untuk meningkatkan kualitas dan rasa percaya diri untuk memenangkan persaingan dalam dunia karir melalui kompetensi kebidanan yang kompeten dan professional.

Berdasarkan latar belakang di atas,penulis akhirnya memilih salah satu ibu trimester 3 yaitu Ny.M untuk dilakukan objek pemeriksaan dan diberikan Asuhan selama kehamilan,bersalin,nifas,dan keluarga berencana (KB) dan melakukan pemeriksaan di salah satu klinik bidan yaitu Klinik Bidan Helen Tarigan.

1.2 Ruang Lingkup Asuhan.

Berdasarkan data di atas, asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*continuity of care*) Wajib dilakukan pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonatus, dan keluarga berencana (KB).

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity care* pada Ny.M pada Masa hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kemudian di simpan dalam bentuk pendokumentasian.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.
2. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin
3. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir normal
4. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum (Nifas)
5. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu yang ingin menggunakan alat KB
6. Melakukan Pencatatan dan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP

1.4 Sasaran, Tempat dan Waktu

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny.M dengan memperhatikan *continuity of care* mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pelayanan keluarga berencana (KB).

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah Klinik Helen Tarigan.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penyusunan Proposal LTA mulai

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada Ny.M mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Klien

Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB pasca salin serta mendapatkan pelayanan kebidanan secara terus-menerus.

2. Bagi Istitusi Pendidikan

Sebagai pendokumentasian dan sumber informasi dalam memberikan asuhan kebidanan secara terus-menerus guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB secara terus-menerus.

4. Bagi Penulis

Menambah pengalaman serta dapat memberikan asuhan kebidanan secara langsung kepada seorang ibu hamil trimester III dengan terus-menerus dari mulai kehamilan sampai KB.